



**PENGARUH INTERNAL AUDIT TERHADAP TRANSAKSI PEMBIAYAAN
OPERASIONAL PERUSAHAAN PT. JASA RAHARJA (PERSERO)
PERWAKILAN SURABAYA**

Oleh

**Almadinda Violita Sarajivo^{*)}, Agus S Nugroho, SE., MSA., MM^{*)}, Abdul
Hamid, SE., MM., Ak^{*)}, ACPA,CTA**

Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

almadinda.sarajievo@jasaraharja.co.id

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of internal audit partially on the company's operational financing transactions of PT. Jasa Raharja (Persero) Branch of Surabaya. And to find out how the internal audit carried out at the company PT. Jasa Raharja (Persero) Branch of Surabaya. The results in this study are that based on the results of the calculated regression coefficient above, partially Internal Audit has a significant positive effect on PT. Jasa Raharja (Persero) Branch of Surabaya. Which means that if the Internal Audit increases, and is conducive in accordance with the SOP set by the company, it will affect the control of the PT. Jasa Raharja (Persero) Branch of Surabaya. And based on the calculated results of the resulting R value of 0.555 which means that the variability of the Company's Operational Financing Transactions can be explained by Internal Audit by 55.5% and the remaining 45.5% is explained by other variables outside the model. Which means that the variable X affects the low variable Y. This means that Internal Audit influences the Company's Operating Financing by 55.5%.

Keywords: Internal Audit, and Operational Financing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh internal audit secara parsial terhadap transaksi pembiayaan operasional perusahaan PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Surabaya. Dan untuk mengetahui bagaimana internal audit yang dilaksanakan pada perusahaan PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Surabaya. Hasil dalam penelitian ini adalah bahwa berdasarkan hasil hitung koefisien regresi di atas, secara parsial Internal Audit berpengaruh signifikan positif terhadap Transaksi Pembiayaan Operasional Perusahaan PT Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Surabaya. Yang artinya jika Internal Audit meningkat, dan kondusif sesuai dengan SOP yang ditetapkan oleh perusahaan, maka akan mempengaruhi pengontrolan Transaksi Pembiayaan Operasional Perusahaan PT Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Surabaya. Dan berdasarkan hasil hitung dari nilai R yang dihasilkan sebesar 0.555 yang artinya variabilitas Transaksi Pembiayaan Operasional Perusahaan dapat dijelaskan oleh Internal Audit sebesar 55.5% dan sisanya 44.4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Yang artinya variabel X mempengaruhi variabel Y rendah. Artinya Internal Audit berpengaruh terhadap Pembiayaan Operasional Perusahaan sebesar 55.5%.

Kata Kunci : Internal Audit, dan Pembiayaan Operasional.



Latar Belakang Masalah

PT. Jasa Raharja (Persero) adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang asuransi sosial. Tugas Jasa Raharja adalah memberikan perlindungan dasar kepada penumpang angkutan umum resmi dan juga kepada pihak ketiga diluar penyebab kecelakaan. Di era holding BUMN yang digagaskan oleh menteri BUMN mengharuskan PT. Jasa Raharja (Persero) tetap mempertahankan eksistensinya pada masyarakat, stock holder, dan pemerintah. Untuk itu PT. Jasa Raharja (Persero) semakin gencar membuat terobosan baru. Banyaknya terobosan membuat semakin banyak kegiatan operasional yang membutuhkan fasilitas. Salah satunya biaya operasional.

Biaya operasional adalah biaya yang timbul akibat adanya kegiatan operasional. Setiap insan perusahaan pasti menggunakan biaya operasional untuk menunjang kinerja mereka. Biaya operasional adalah biaya yang harus diberi perhatian lebih. Mudah-mudahan seseorang menggunakan biaya operasional, menjadikan biaya tersebut rawan terjadinya kecurangan. Maka oleh karena itu manajemen perusahaan yang besar dimana kegiatan yang kompleks, pemilik harus mendelegasikan kepemimpinan perusahaan kepada seorang pemimpin dan pemimpin itu tidak melakukan sendiri seluruh kegiatan perusahaan. Untuk itu pemimpin harus mendelegasikan tugas ke beberapa bagian. Salah satu bagian yang berperan membantu manajemen mengawasi kegiatan perusahaan dan melalui unit kerja dalam melaksanakan fungsi pengendalian adalah bagian "pemeriksaan intern (internal audit)". Pada perusahaan negara dikenal dengan sebutan "Satuan Pengawas Intern (SPI)". Di Indonesia, pembentukan fungsi audit internal merupakan keharusan bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Peraturan Pemerintah (PP) No.3 tahun 1983, telah mengatur mengenai pembentukan Satuan Pengawas Intern lengkap dengan pengaturan, kedudukan, fungsi dan pertanggungjawaban serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah tersebut. Untuk menghindari maupun untuk memperkecil resiko yang mungkin

terjadi, maka manajemen dalam menjalankan tugasnya selaku pengelola dan pengendali jalannya perusahaan tidaklah mungkin manajemen mampu mengawasinya secara langsung, oleh karenanya dibentuklah satu unit kerja yang dinamakan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Manajemen mengharapkan dengan adanya Satuan Kerja audit Intern, kontrol atau pengawasan perusahaan dapat berjalan sehingga mampu meminimalkan suatu resiko yang akan terjadi yang dapat merugikan perusahaan. Satuan Kerja Audit Intern diharapkan mampu menjalankan tugasnya yaitu melakukan pengawasan dan menjaga kekayaan perusahaan dengan baik sehingga jalannya operasional perusahaan bisa berjalan secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil kerja dari Satuan Kerja Audit Intern ini, apakah kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan dapat diterapkan atau sebaliknya sehingga manajemen selaku pengendali perusahaan dapat mengambil langkah suatu keputusan atas kebijakan tersebut untuk dilakukan suatu perubahan atau tidak. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Internal Audit Terhadap Transaksi Pembiayaan Operasional Perusahaan PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Surabaya**".

Rumusan masalah

Berdasarkan hal tersebut yang menjadi permasalahan adalah :

1. Apakah Internal Audit berpengaruh secara parsial terhadap transaksi pembiayaan operasional perusahaan PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Surabaya ?
2. Seberapa besar pengaruhnya Internal Audit terhadap transaksi pembiayaan operasional perusahaan PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Surabaya?

Tujuan penelitian

Dari perumusan masalah yang telah ditetapkan maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh internal audit secara

parsial terhadap transaksi pembiayaan operasional perusahaan PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Surabaya.

2. Untuk mengetahui besar pengaruhnya internal audit terhadap transaksi pembiayaan operasional perusahaan PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Surabaya.

Landasan Teoritis Internal Audit

Pemeriksaan intern (audit internal) merupakan media untuk menyampaikan permasalahan serta temuan berikut dengan rekomendasi yang terdapat dalam satu kepada manajemen unit tersebut. Manajemen audit hendaknya mengetahui temuan-temuan serta rekomendasi yang dihasilkan dari proses audit tersebut. Hal ini karena pemeriksaan auditor internal akan sangat berguna bagi manajemen dalam proses pembuatan keputusan. Laporan yang akan diterbitkan oleh auditor internal tentunya yang berkualitas sehingga dapat memberikan manfaat untuk perusahaan atau instansi pemerintah (Nisfusa dalam Koem, 2015:1). Pengertian Audit Internal menurut Hiro Tugiman (2016:11) adalah sebagai berikut: "Audit Internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen yang ada dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi yang dilaksanakan". Dari definisi di atas audit internal merupakan suatu kontrol organisasi yang mengukur dan mengevaluasi organisasi. Informasi yang dihasilkan, ditujukan untuk manajemen organisasi sendiri. Setelah mengetahui apa yang dimaksud dengan audit internal, terdapat istilah yang disebut auditor internal yang harus kita ketahui untuk dapat membedakan antara audit internal dengan auditor internal.

Menurut Hiro Tugiman (2018) audit internal atau pemeriksaan intern merupakan satu fungsi yang ada di dalam organisasi yang berperan melakukan evaluasi untuk menilai efisiensi, efektivitas, dan ekonomis terhadap berbagai kegiatan atau aktivitas atau program di dalam organisasi. Definisi Hiro Tugiman atas audit internal mengacu pada kutipan pernyataan yang

dikeluarkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA:2020), yang mana digambarkan bahwa "audit internal sebagai suatu aktifitas penilaian independen yang dibentuk dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan bagi organisasi". Audit internal dimaksudkan untuk membantu mengevaluasi aktivitas dalam bidang-bidang berikut ini yakni:

- a. Pengendalian akuntansi internal
- b. Pencegahan dan pendeteksian kecurangan
- c. Pemeriksaan keuangan
- d. Pemeriksaan ketaatan
- e. Pemeriksaan operasional
- f. Pemeriksaan manajemen
- g. Pemeriksaan kontrak
- h. Pemeriksaan sistem informasi
- i. Pengembangan kualitas internal
- j. Hubungan dengan entitas di luar perusahaan.

Manajemen Internal Audit

Agar dapat bekerja secara efektif, fungsi audit internal harus dikelola secara tepat. Pemimpin audit internal bertanggung jawab mengelola bagian audit internal secara tepat, sehingga pekerjaan pemeriksaan memenuhi tujuan umum dan tanggung jawab disetujui oleh manajemen senior dan diterima oleh dewan, sumber daya bagian audit internal digunakan secara efisien dan efektif, pelaksanaan pekerjaan dan pemeriksaan dilakukan sesuai dengan standar profesi. Rosmaida Tambun (2015), Yahya (2016) dan Jamaluddin (2015) mengemukakan bahwa manajemen mempengaruhi internal audit dalam membuat pelaporan keuangan sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Menurut Hiro Tugiman (2016:19) menyatakan bahwa pimpinan bagian audit harus mengelola bagian audit internal secara tepat, yaitu mengenai :

1. Tujuan, kewenangan dan tanggung jawab
2. Perencanaan
3. Berbagai kebijakan dan prosedur
4. Manajemen personel

Biaya Operasional

Setelah keseluruhan proses yang berkaitan dengan upaya menghasilkan produk untuk perusahaan selesai, maka produk tersebut perlu disimpan, dijual dan didistribusikan



kepada pelanggan perusahaan. Biaya Operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar di dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan didalam mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba usaha (Oktapia, 2017). Biaya Operasional adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proses produksi tetapi hanya mencakup biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum (Bustami, 2017). Komponen biaya perusahaan diluar biaya produksi yaitu biaya untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ke tangan konsumen beserta keseluruhan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan proses administratif yang dilakukan perusahaan (Rudianto, 2017).

Penggolongan Biaya Operasional

Biaya operasional secara harafiah terdiri dari 2 kata yaitu "biaya" dan "operasional" menurut kamus besar bahasa indonesia, biaya berarti utang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu, ongkos, belanja, pengeluaran, sedangkan operasional berarti secara (bersifat) operasi; berhubungan dengan operasi. Biaya operasional adalah keseluruhan biaya-biaya komersil yang dikeluarkan untuk menunjang atau mendukung kegiatan atau aktivitas perusahaan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, dan dalam arti lain biaya operasional adalah biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses kegiatan

Istilah operasional sering digunakan dalam suatu organisasi yang menghasilkan keluaran atau *output*, baik yang berupa barang atau jasa. Secara umum operasional diartikan sebagai suatu usaha, kegiatan atau proses mentransformasikan masukan (*input*) menjadi hasil keluaran (*output*). Dalam pengertian yang bersifat umum ini penggunaan cukup luas, sehingga mencaup keluaran (*output*) yang berupa barang dan jasa. Jadi dalam pengertian produksi dan operasionaltercakup setiap proses yang mengubah masukan-masukan (*input*) dan menggunakan sumber-sumber daya untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*output*) yang berupa barang atau jasa.

Menurut Abrams & Laplante dalam Ruwita (2020:218) bahwa: Operasional adalah bagian yang meliputi infrastruktur, perlengkapan, proses, dan prosedur yang digunakan sehingga bisa memproduksi dan menyampaikan produk atau jasa dengan satu cara yang memungkinkan, untuk menjalankan usaha yang menguntungkan. Operasional merupakan aspek yang penting, karena tanpanya tidak ada yang bisa dikerjakan. Biaya Operasional terdiri dari dua bagian, yaitu biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum (Rudianto, 2017). Namun dalam kenyataannya pada Pada tempat yang peneliti gunakan sebagai tempat penelitian hanya menggunakan biaya administrasi dan umum. Namun dalam kenyataannya pada Pada tempat yang peneliti gunakan sebagai tempat penelitian hanya menggunakan biaya administrasi dan umum. Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang jumlahnya relatif tidak dipengaruhi oleh tingkat aktivitas perusahaan. Biaya ini tergolong biaya yang tidak berubah dari waktu ke waktu, kecuali memang direncanakan untuk berubah. Biaya administrasi dan umum cenderung memiliki sifat tetap, sehingga relatif tidak dipengaruhi secara langsung oleh tingkat aktivitas tetentu dan cenderung dialokasikan dalam jumlah yang sama dari bulan ke bulan, kecuali terdapat rencana kerja yang khusus pada bulan tertentu.

Untuk mendapatkan biaya operasional, harus menggunakan metode sebagai berikut:

$$TC = FC + VC \text{ atau } VC = TC - FC$$

Keterangan:

TC = Biaya Keseluruhan

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Variabel

Jadi biaya operasional adalah pengeluaran yang berhubungan dengan operasi, yaitu semua pengeluaran yang langsung digunakan untuk produksi atau pembelian barang yang diperdagangkan termasuk biaya umum, penjualan, administrasi, dan bunga pinjaman. Biaya operasional meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Jumlah biaya variabel tergantung pada volume penjualan atau proses produksi, jadi mengikuti peningkatan atau penurunannya. Sedangkan biaya tetap selalu konstan

meskipun volume penjualan produksi meningkat atau turun. Singkatnya biaya operasional merupakan biaya yang harus dikeluarkan agar kegiatan atau operasi perusahaan tetap berjalan.

Klasifikasi Biaya Operasional

Salah satu tujuan akuntansi adalah menyajikan informasi yang tepat dan akurat bagi manajemen. Biaya perlu diklasifikasikan untuk mengembangkan data biaya yang dapat membantu manajemen dalam mencapai sasaran. Klasifikasi biaya adalah proses pengelompokan atas keseluruhan elemen-elemen biaya secara sistematis kedalam golongan-golongan tertentu untuk dapat memberikan informasi biaya yang lengkap bagi pimpinan perusahaan dalam mengelola dan menyajikan fungsinya. Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2020:12) mendefinisikan klasifikasi biaya adalah :

“Klasifikasi biaya atau penggolongan biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen biaya yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi yang lebih ringkas dan penting. Klasifikasi biaya yang umum digunakan adalah biaya dalam hubungan dengan :

1. Produk
2. Volume produksi
3. Departemen dan pusat biaya
4. Periode akuntansi
5. Pengambilan keputusan

Pengendalian Transaksi Pembiayaan Operasional

Pengendalian terhadap biaya operasi mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan yang bertujuan mencari profit, karena efisiensi dari biaya operasi akan mempengaruhi kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan profit, dan agar efisiensi tersebut dapat tercapai maka diperlukan adanya pengendalian. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Biaya operasional langsung merupakan biaya yang dapat dibebankan secara langsung pada kegiatan operasional perusahaan.
2. Biaya operasional tidak langsung adalah biaya yang tidak secara langsung dibebankan pada kegiatan operasional perusahaan.

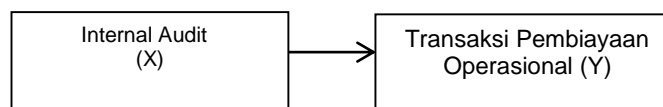
Jadi biaya operasional adalah pengeluaran yang berhubungan dengan operasi, yaitu semua pengeluaran yang langsung digunakan untuk produksi atau pembelian barang yang diperdagangkan termasuk biaya umum, penjualan, administrasi, dan bunga pinjaman. Biaya operasional meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Jumlah biaya variabel tergantung pada volume penjualan atau proses produksi, jadi mengikuti peningkatan atau penurunannya. Sedangkan biaya tetap selalu konstan meskipun volume penjualan produksi meningkat atau menurun. Singkatnya biaya operasional merupakan biaya yang harus dikeluarkan agar kegiatan atau operasi perusahaan tetap berjalan.

Unsur-unsur biaya operasional yang biasa terdapat pada suatu perusahaan dagang dan jasa adalah :

1. Biaya tenaga kerja, gaji, komisi, bonus, tunjangan, dan lain-lain
2. Biaya administrasi dan umum
3. Biaya promosi
4. Biaya asuransi
5. Biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan, dan peralatan

Kerangka Konseptual

Penelitian ini akan mencari Pengaruh Internal Audit Terhadap Transaksi pembiayaan operasional perusahaan PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Surabaya. Untuk tujuan tersebut, maka kerangka konseptual penelitian ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1 Kerangka Konseptual Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka Konseptual di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H : Bahwa Internal Audit berpengaruh signifikan positif terhadap transaksi

pembiayaan operasional perusahaan PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Surabaya.

Jenis Penelitian



Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap pemecahan dari suatu masalah dengan hasil analisa hitung statistik.

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mendeskriptifkan, mencatat, dan menganalisis semua data yang bersangkutan yang diharapkan akan tercipta pengaruh internal audit terhadap transaksi pembiayaan operasional. Internal Audit tersebut diharapkan dapat menjadi solusi atas berbagai kekurangan dan untuk meningkatkan control dalam transaksi pembiayaan operasional.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Supangat (2018) Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama. Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan perusahaan PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Surabaya.

Sampel

Menurut Sugiyono (2018:116) Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pada umumnya terdapat dua jenis teknik pengambilan sampel yaitu sampel acak dan sampel tidak acak. Berdasarkan judul dari penelitian ini, maka pengambilan sampel akan menggunakan sampel acak *Probability Sampling* yaitu teknik yang dilakukan dengan memberi peluang kepada deluruh anggota populasi untuk menjadi sampel. Dengan demikian, sampel yang didapat diharapkan sampel yang *Representative*.

Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti ditentukan variabel penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)
 - a. Variabel Internal Audit X
Pemeriksaan intern (audit internal) merupakan media untuk

menyampaikan permasalahan serta temuan berikut dengan rekomendasi yang terdapat dalam satu unit kepada manajemen unit tersebut. Manajemen audit hendaknya mengetahui temuan-temuan serta rekomendasi yang dihasilkan dari proses audit tersebut. Hal ini karena pemeriksaan auditor internal akan sangat berguna bagi manajemen dalam proses pembuatan keputusan. Laporan yang akan diterbitkan oleh auditor internal tentunya yang berkualitas sehingga dapat memberikan manfaat untuk perusahaan atau instansi pemerintah (Nisfusa dalam Koem, 2015:1). Pengertian Audit Internal menurut Hiro Tugiman (2016:11) adalah sebagai berikut: "Audit Internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen yang ada dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi yang dilaksanakan". Dari defenisi diatas audit internal merupakan suatu kontrol organisasi yang mengukur dan mengevaluasi organisasi. Informasi yang dihasilkan, ditujukan untuk manajemen organisasi sendiri. Setelah mengetahui apa yang dimaksud dengan audit internal, terdapat istilah yang disebut auditor internal yang harus kita ketahui untuk dapat membedakan antara audit internal dengan auditor internal. Adapun indikator-indikator dari Internal Audit sebagai berikut :

1. Waktu
 2. Pengetahuan
 3. Biaya - biaya
 4. Data
 5. Standar – standar operasional.
2. Variabel terikat (Y)
 - b. Variabel Transaksi Pembiayaan Operasional
Biaya Operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh

besar di dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan didalam mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba usaha (Oktapia, 2017). Biaya Operasional adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proses produksi tetapi hanya mencakup biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum (Bustami, 2017). Komponen biaya perusahaan diluar biaya produksi yaitu biaya untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ke tangan konsumen beserta keseluruhan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan proses administratif yang dilakukan perusahaan (Rudianto, 2017). Menurut Abrams & Laplante dalam Ruwita (2020:218) bahwa: Operasional adalah bagian yang meliputi infrastruktur, perlengkapan, proses, dan prosedur yang digunakan sehingga bisa memproduksi dan menyampaikan produk atau jasa dengan satu cara yang memungkinkan, untuk menjalankan usaha yang menguntungkan. Operasional merupakan aspek yang penting, karena tanpanya tidak ada yang bisa dikerjakan. Biaya Operasional terdiri dari dua bagian, yaitu biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum (Rudianto, 2017). Adapun indikator-indikator dari transaksi pembiayaan operasional adalah sebagai berikut :

1. Keandalan
2. Kegunaan
3. Pemeliharaan
4. Ketersediaan
5. Pengembangan lebih lanjut

Deskripsi Jawaban Responden

Uji Validitas

Pengujian validitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam sebuah angket, apakah isi dari butir-butir pertanyaan tersebut sudah valid untuk mengukur faktor-faktor atau konstruk. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 18.00.

Variabel Internal Audit (X)

Tabel 1
Uji Validitas X

| No | Variabel | Total Correlation Bivariate ® | Keterangan |
|----|----------|-------------------------------|------------|
| 1 | X1.1 | 0.97 | Valid |
| 2 | X1.2 | 0.86 | Valid |
| 3 | X1.3 | 0.425 | Valid |
| 4 | X1.4 | 0.605 | Valid |
| 5 | X1.5 | 0.198 | Valid |

Sumber : data diolah penulis. Th 2020

Dasar analisis yang digunakan dalam mengambil keputusan apakah item pertanyaan tersebut valid atau tidak yaitu jika nilai *Total Correlation Bivariate* diatas $> r_{tabel}$, 0.025 maka butir atau item pernyataan seluruh item variabel X. tersebut valid (Santoso, 2017: 277).
Variabel Pembiayaan Operasional (Y)

Tabel 2
Uji Validitas Y

| No | Variabel | Total Correlation Bivariate ® | Keterangan |
|----|----------|-------------------------------|------------|
| 1 | Y.1 | 0.399 | Valid |
| 2 | Y.2 | 0.714 | Valid |
| 3 | Y.3 | 0.481 | Valid |
| 4 | Y.4 | 0.715 | Valid |
| 5 | Y.5 | 0.65 | Valid |

Sumber : data diolah penulis. Th 2020

Dasar analisis yang digunakan dalam mengambil keputusan apakah item pertanyaan tersebut valid atau tidak yaitu jika nilai *Total Correlation Bivariate* variabel Y diatas $> r$ tabel, 0.025 maka butir atau item pernyataan seluruh item variabel Y. tersebut valid (Santoso, 2017: 277).

Uji Reliabilitas

Dasar analisis yang digunakan dalam mengambil keputusan apakah item pertanyaan tersebut reliabel atau tidak yaitu jika nilai Cronbach Alpha > 0.60 , maka butir atau item pertanyaan tersebut reliabel (Ghozali, 2016:133). Untuk mengetahui hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .766 | 12 |

Sumber : data diolah peneliti. 2020 th



Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai Cronbach Alpha sebesar 0.766. Maka butir atau item pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel. Hasil analisis melalui program komputer SPSS 18.00 dapat disimpulkan bahwa variabel X, dan Y nilai *Cronbach Alpha* 0.766 > 0,60 sehingga butir angket dinyatakan reliabel.

Pengujian Hipotesis

Pada bab sebelumnya telah dikemukakan bahwa penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Internal Audit (X), terhadap Transaksi Pembiayaan Operasional PT. JASA RAHARJA (PERSERO) PERWAKILAN SURABAYA.

Hasil perhitungan uji validitas untuk perhitungan variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada tabel berikut :

Uji BLUE / uji penyimpangan regresi

Hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

Uji Multikolinearitas

Nilai *variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel bebas adalah seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4
Nilai VIF
Coefficients^a

| Model | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|------------------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
| | Zero - order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 Internal Audit | .994 | .994 | .994 | 1.000 | 1.000 |

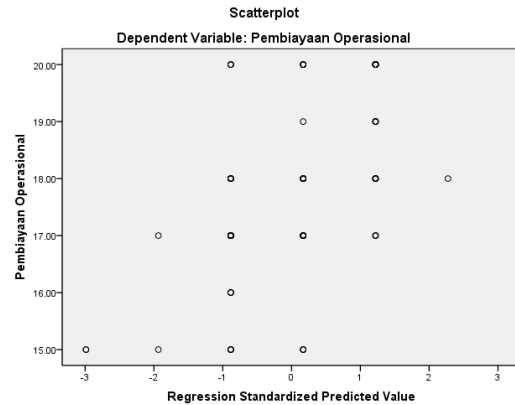
a. Dependent Variabel: Pembiayaan Operasional

Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF lebih kecil dari < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Karena nilai *Tolerance* dari variabel X lebih besar dari > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Dan nilai VIF variabel X lebih kecil dari < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar *scatter plot* dengan variabel tergantung yaitu Transaksi Pembiayaan Operasional

Perusahaan (Y) terlihat semua titik tidak mempunyai pola tertentu. Hal ini menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas



Gambar 2 Grafik Normal P-P Plot
Sumber : Penulis th.2020

Dari gambar tersebut diketahui bahwa pada kurva histrogram menunjukkan bentuk kurva yang simetris atau tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi secara normal.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dengan alat bantu komputer yang menggunakan SPSS 18.00 diperoleh hasil:

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.22957647 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .123 |
| | Positive | .123 |
| | Negative | -.119 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.229 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .098 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Olahan komputer program SPSS

Dari tabel 4.11 hasil uji normalitas nilai *Kolmogorov residual*

adalah 1.229. yang artinya nilai residual $0.098 > 0.05$. Dapat disimpulkan distribusi kuesioner penelitian ini normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .555 ^a | .308 | .301 | 1.23583 | 2.126 |

- a. Predictors: (Constant), Internal Audit
b. Dependent Variabel: Pembiayaan Operasional

Hasil dari perhitungan yang didapatkan nilai Durbin Waston sebesar 2.126 (lampiran *print out* SPSS). Karena dalam nilai Durbin Waston nilai 2.126 tidak ada maka peneliti mencari nilai terdekat yaitu 2,46 dimana termasuk didaerah yang tidak ada korelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model persamaan regresi linier yang diperoleh tidak terdapat outokorelasi.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Internal Audit terhadap Transaksi Pembiayaan Operasional. Berikut ini hasil pengolahan analisis regresi linier Sederhana pada penelitian.

Tabel 7
Hasil Uji t
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2.369 | 2.335 | | 1.015 | .313 |
| Internal Audit | .863 | .131 | .555 | 6.602 | .000 |

- a. Dependent Variabel: Pembiayaan Operasional

Sumber : Data Kuisisioner yang di Olah
Model Regresi yang dihasilkan :

$$Y = 2.369 + 0.863 \beta X$$

Dari persamaan regresi di atas menjelaskan bahwa konstanta (α) yang dihasilkan sebesar 2.369 menunjukkan besarnya nilai dari Transaksi Pembiayaan Operasional PT. JASA RAHARJA (PERSERO) PERWAKILAN SURABAYA. Apabila Internal Audit adalah nol, maka Transaksi Pembiayaan

Operasional adalah sebesar 2.369 satuan. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} , maka menggunakan t_{tabel} dengan tingkat signifikan α dengan nilai 2.5%, dengan menggunakan uji satu arah dan derajat kebebasan yaitu $n - k$ ($100 - 2 = 98$). Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.98447. Berdasarkan data pada tabel diatas, nilai t_{hitung} sebesar 6.602. Karena, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.602 > 1.98447$) dan nilai probabilitas signifikansi ($0,000 < 0,025$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Internal Audit secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Transaksi Pembiayaan Operasional PT. JASA RAHARJA (PERSERO) PERWAKILAN SURABAYA.

Analisis Kofisien Determinasi (Uji R)

Tabel 8
Hasil Uji R
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .555 ^a | .308 | .301 | 1.23583 | 2.126 |

- a. Predictors: (Constant), Internal Audit
b. Dependent Variabel: Pembiayaan Operasional

Sumber : Data Kuisisioner yang di olah

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (r) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel komitmen dapat diterangkan oleh variabel Internal Audit. Berikut ini hasil dari nilai koefisien determinasi adalah :

Nilai R yang dihasilkan sebesar 0,555 yang artinya variabilitas Transaksi Pembiayaan Operasional Perusahaan dapat dijelaskan oleh Internal Audit sebesar 55,5% dan sisanya 44,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Yang artinya variabel X mempengaruhi variabel Y rendah.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Berdasarkan hasil hitung koefisien regresi diatas, secara parsial Internal Audit berpengaruh signifikan positif



terhadap Transaksi Pembiayaan Operasional Perusahaan PT. JASA RAHARJA (PERSERO) PERWAKILAN SURABAYA. Yang artinya jika Internal Audit meningkat, dan kondusif sesuai dengan SOP yang ditetapkan oleh perusahaan, maka akan mempengaruhi pengontrolan Transaksi Pembiayaan Operasional Perusahaan PT. JASA RAHARJA (PERSERO) PERWAKILAN SURABAYA. Pernyataan ini didukung berdasarkan Pengertian Audit Internal menurut Hiro Tugiman (2016:11) adalah sebagai berikut: "Audit Internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen yang ada dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi yang dilaksanakan". Dari defenisi diatas audit internal merupakan suatu kontrol organisasi yang mengukur dan mengevaluasi organisasi. Informasi yang dihasilkan, ditujukan untuk manajemen organisasi sendiri. Setelah mengetahui apa yang dimaksud dengan audit internal, terdapat istilah yang disebut auditor internal yang harus kita ketahui untuk dapat membedakan antara audit internal dengan auditor internal. Menurut Hiro Tugiman (2018) audit internal atau pemeriksaan intern merupakan satu fungsi yang ada di dalam organisasi yang berperan melakukan evaluasi untuk menilai efisiensi, efektivitas, dan ekonomies terhadap berbagai kegiatan atau aktivitas atau program di dalam organisasi.

2. Berdasarkan hasil hitung dari nilai R yang dihasilkan sebesar 0,555 yang artinya variabilitas Transaksi Pembiayaan Operasional Perusahaan dapat dijelaskan oleh Internal Audit sebesar 55,5% dan sisanya 44,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Yang artinya variabel X mempengaruhi variabel Y rendah. Artinya Internal Audit berpengaruh terhadap Pembiayaan Operasional Perusahaan sebesar 55.5%. Pernyataan didukung berdasarkan Dalam setiap prosedur digunakan dokumen yang merupakan bukti

terjadinya transaksi yang telah diotorisasikan oleh yang berwenang untuk selanjutnya digunakan sebagai dasar pencatatan. Setelah membuat rencana berdasarkan anggaran dan biaya standar maka semua penyimpangan biaya dari rencana yang kiranya peting bagi manajemen harus dicatat dan dicantumkan dalam laporan realisasinya. Laporan ini harus disusun sedemikian rupa sehingga dengan demikian manajemen dapat menangkap persoalannya dan segera membuat keputusan mengenai tindakan koreksi yang harus diambil (Bustami,2017). Oleh karena itu, laporan harus memperlihatkan dengan jelas apa yang menjadi penyebab dari penyimpangan dan siapa yang bertanggungjawab atas penyimpangan tersebut juga siapa yang harus melakukan tindakan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil hitung koefisien regresi diatas, secara parsial Internal Audit berpengaruh signifikan positif terhadap Transaksi Pembiayaan Operasional Perusahaan PT. JASA RAHARJA (PERSERO) PERWAKILAN SURABAYA. Yang artinya jika Internal Audit meningkat, dan kondusif sesuai dengan SOP yang ditetapkan oleh perusahaan, maka akan mempengaruhi pengontrolan Transaksi Pembiayaan Operasional Perusahaan PT. JASA RAHARJA (PERSERO) PERWAKILAN SURABAYA.

Berdasarkan hasil hitung dari nilai R yang dihasilkan sebesar 0,994 yang artinya variabilitas Transaksi Pembiayaan Operasional Perusahaan dapat dijelaskan oleh Internal Audit sebesar 99,4% dan sisanya 0,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Yang artinya variabel X mempengaruhi variabel Y rendah. Artinya Internal Audit berpengaruh terhadap Pembiayaan Operasional Perusahaan sebesar 99.4%.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak tertentu. Dengan

demikian manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Tim Audit Internal, sample audit lebih diperluas lagi. Durasi audit lebih diperpanjang. Sehingga semua objek audit dapat diperiksa. Hasil yang diperoleh dari sample audit diharapkan lebih representatif sehingga menghasilkan penyelesaian masalah yang lebih banyak dan menyeluruh.
2. Jadwal audit sebaiknya acak. Agar Tim Audit Internal mengetahui kondisi *real* karyawan PT. Jasa Raharja (Perser) Perwakilan Surabaya. Kondisi tersebut dapat memperlihatkan apakah karyawan PT. Jasa Raharja (Persero) benar-benar paham dan mematuhi SOP yang berlaku di perusahaan.
3. Diberlakukannya sistem *punishment*, yaitu pemotongan bonus tahunan untuk karyawan yang melanggar baik dalam skala ringan, sedang, maupun berat untuk SOP perusahaan. Salah satunya SOP Biaya Operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2015. *Auditing* Jilid I. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta. Moeller, Robert. 2015. *Brink's Modern Internal Auditing*, 6th Edition, Sarbanes-Oxley Publication. New York.
- Arens, Alvin., And Loebbecke., James K., 2015, *Auditing And Integrated Approach*, Eight Edition, Eglewood Clif, New Jersey. Prentice Hall Inc.
- Arrens, Alvin A., And Loebbecke., James K., 2016, *Auditing And Integraed Approach*, Eight Edition, Eglewood Clif, New Jersey. Prentice Hall Inc.
- Azhar Susanto La Midjan. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedelapan. Bandung. Lembaga Informatika Akuntansi.
- Champion, Dean J. And Black, James.A., 2015. *Metode Dan Masalah Penelitian Sosial. (Methods and Issues In Social Research)*, PT. Refika Aditama. Bandung.
- Charles T. Horngren & Wolter T. Harrison Jr.2017. *Accounting*. Jilid 1, Edisi Tujuhbelas. Penerbit : Erlangga.
- Desi. 2018. *Program Penjaminan Simpanan Oleh Pemerintah Pada PT. Bank Mutiara, Tbk Menyebabkan Pulihnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap Sistem Perbankan*.
- Dunil, Z. 2015. *Risk Based Audit* : Dalam Pemeriksaan Bank Umum. Jakarta Indeks.
- Fahmi, Irham dan Hadi, Yovi Lavianti. 2016. *Pengantar Manajemen Perkreditan*. Cetakan Kesatu.Penerbit : CV. Alfabeta. Jakarta.
- Firdaus, Rachmat dan Ariyanti, Maya. 2016. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Cetakan Kelima. Penerbit : CV. Alfabeta. Jakarta.
- Singgih Santoso, 2015, *Menguasai Statistik Multivariat*, PT. Elex Media Komputindo; Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Cetakan Pertama, Jakarta.
- Singleton W.Tommie, 2018, *Fraud Auditing and Forensic Accounting*, Fourth Edition.New York : corporate f and a.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Sukrisno Agoes. 2015. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan)* oleh Kantor Akuntan Publik. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi. Jakarta.
- Bayu Firdaus Rahmansyah Tahidji, 2017, *Pengaruh Internal Audit Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada PT Telkom Tbk*". *Jurnal Budi Rahardjo*,2017, *Keuangan & Akuntansi : Non Keuangan*, Graha Ilmu : Yogyakarta Boynton, William C., Raymond N. Johnson dan Walter G, 2016, *Modern Auditing*, Edisi Ketujuh, Terjemahan: Paul A Rajoe, dkk. Penerbit Erlangga, Jilid I, Jakarta.
- Gusnardi, 2017, *Pengaruh peran komite audit, pengendalian internal, audit internal dan pelaksanaan tata*



kelola perusahaan terhadap
pencegahan kecurangan.

Tesis. Medan

Halim, Abdul, 2016. Auditing 1 (Dasar-
dasar Audit Laporan Keuangan).

Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
YKPN. Yogyakarta. Hiro Tugiman, 2016.

Internal Auditing. Yayasan Pendidikan
Internal Audit.

Hiro Tugiman, 2015. Fraud

Auditing. Yayasan Pendidikan
Internal Audit.

Lumban Gaol, Vebry M. (2015),
Pengaruh Peran Auditor Internal Dan

Pengendalian Intern Terhadap
Kinerja Perusahaan Melalui Pencegahan

Kecurangan Pada Perusahaan
Pembiayaan Yang Terdaftar Di Asosiasi

Perusahaan Pembiayaan
Indonesia (APPI).